

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata -kata, angka-angka (Sudarman Danim,2002:51)

Menurut Bogdan dan Taylor (2000) gambar, bukan angka sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy.J.Moleong,2000:3)

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan, melukiskan, menjelaskan dan menjawab lebih rinci yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok maupun suatu kejadian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam profil pelajar pancasila.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan utama kehadiran peneliti dilokasi adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu melibatkan diri dalam kehidupan orang-orang yang menjadi obyek penelitian. Dengan ketelibatan tersebut, peneliti akan

mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Pada hari Selasa tanggal 2 Januari 2024 pukul 08:30 WIB, peneliti melakukan kunjungan pertama dengan tujuan pengenalan dengan narasumber, melihat situasi dan kondisi yang terjadi di SDN 07 Seberang Musi, Kepahiang sekaligus meminta izin dari pihak SDN 07 Seberang Musi, Kepahiang untuk melakukan penelitian selama 1 bulan dari tanggal 2 Januari sampai dengan 2 Februari 2024. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Kehadiran peneliti dilokasi adalah sebagai instrumen kunci dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dilokasi penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk melihat minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam profil pelajar Pancasila.
2. Mengadakan wawancara secara langsung dengan guru kelas/wali kelas dan siswa kelas IV di SDN 07 Seberang Musi terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi Peneliti untuk melakukan penelitian observasi yang dimulai pada bulan desember 2024. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian di SDN 07 Seberang Musi, Kepahiang.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumen atau catatan lah yang menjadi sumber data. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan tehnik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sumber pertama (guru kelas, kepala sekolah dan siswa) melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber data pendukung yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian

yang di peroleh melalui buku, artikel/jurnal, dan dokumentasi. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku rapot dan lembar hasil ulangan harian peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002) adalah data-data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Suharsimi Arikunto, 2002:134)

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.

Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, dan makna kejadian yang dilihat dari prespektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan kegiatan observasi untuk mengamati tinggi-rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam profil pelajar pancasila yang dimiliki oleh peserta didik di SDN 07 Seberang Musi, Kepahiang.

Tabel 1 Kisi-Kisi Observasi

No	Nama Kegiatan	Ada	Tidak ada
1.	Siswa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan		
2.	Siswa menyiram tanaman didepan ruang kelas di pagi hari		
3.	Siswa mematikan kran air di toilet saat selesai menggunakan air		
4.	Siswa melakukan piket setiap hari		
5.	Siswa menanam tanaman untuk memperindah lingkungan sekolah		
6.	Siswa mengurangi penggunaan sampah plastik		
7.	Siswa membawa tempat makan dan tempat minum sendiri		
8.	Siswa memisahkan sampah organik dan nonorganik		
9.	Siswa mendaur ulang sampah yang dapat didaur ulang		
10.	Siswa mematikan lampu dan kipas angin saat tidak digunakan		

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interview menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban. Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan Ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang perlu untuk memnuhi tujuan penelitian. Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan duan orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi data dan upaya memperoleh data yang tepat. Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini dan yang datang. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dengan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik serta akurat.

a. Kisi-kisi instrumen minat belajar

Tabel 2 Kisi - Kisi Instrumen Minat Belajar

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	
		GURU	SISWA
1.	Perasaan Senang		1. Apa pendapat siswa tentang pelajaran IPAS? 2. Bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pelajaran IPAS? 3. Bagaimana pendapat siswa tentang guru pelajaran IPAS?
2.	Keterlibatan Siswa	1. Bagaimana keaktifan siswa selama belajar IPAS? 2. Bagaimana kesadaran siswa belajar IPAS dirumah saat ada pekerjaan rumah? 3. Bagaimana keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran?	

3. Ketertarikan	1. Bagaimana respon siswa terhadap tugas yang diberikan? 2. Bagaimana rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran IPAS?	1. Apa yang membuat siswa merasa tertarik pada mata pelajaran IPAS? 2. Apa yang membuat siswa merasa tertarik pada mata pelajaran IPAS?
4. Perhatian Siswa	1. Bagaimana perhatian siswa saat belajar dikelas?	

b. Kisi-kisi instrumen sikap peduli lingkungan

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	
		GURU	SISWA
1.	Perawatan Lingkungan	1. Bagaimana upaya penerapan perawatan lingkungan pada siswa?	1. Bagaimana sikap siswa dalam merawat lingkungan?
2.	Pengurangan Penggunaan Plastik	1. Apakah alasan yang diberikan pada siswa dalam mengurangi sampah plastik? Apa contoh kegiatan yang diberikan dalam upaya pengurangan penggunaan plastik? 2.	1. Bagaimana sikap siswa dalam mengurangi penggunaan plastik? 2. Apakah menurut siswa kita perlu mengurangi penggunaan plastik?
3.	Pengelolaan Sampah Sesuai Jenisnya	1. Apa yang dilakukan dalam pengelolaan sampah sesuai jenisnya?	1. Bagaimana cara siswa dalam pengelolaan sampah sesuai jenisnya?
4.	Mengurai Emosi Karbon		1. Bagaimana sikap siswa dalam mengurangi emosi karbon?
5.	Penghematan Energi	1. Apa contoh yang diberikan kepada siswa dalam penghematan energi? Apa alasan yang diberikan kepada siswa dalam upaya penghematan energi? 2.	1. Apa yang dilakukan siswa dalam penghematan energi?

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dalam profil pelajar Pancasila, antara lain, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar nama, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter dan sebagainya.

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Ada	Tidak ada
1.	Rapot Siswa Kelas III Semester Genap		
2.	Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV		
3.	Foto Siswa Saat Ulangan Mata Pelajaran IPAS		

F. Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik pengumpulan data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa; kata-kata, tindakan seperti dokumen, sumber data tertulis, foto, dan statistik yang merupakan sumber data yang utama.

Metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum. Sifat lain dari metode ini adalah holistik. Peneliti yang menggunakan metode ini berkeinginan untuk memahami suatu gejala secara menyeluruh, termasuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan lingkungan sosial manusia atau organisasi eksternal yang mempengaruhinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas data Peneliti dapat melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara.

Perpanjang pengamatan perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kredibilitas data agar data penelitian kualitatif dapat dinyatakan kredibel jika apa yang dilaporkan peneliti sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas kriteria untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada kelompok lain yang berada dalam situasi yang sama, transferabilitas juga disebut keteralih. Transferabilitas merupakan teknik untuk menguji validasi eksternal dalam penelitian kualitatif.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif adalah kendala atau reliabilitas penelitian. Penelitian yang dependabel adalah penelitian yang dapat diulangi oleh peneliti lain dengan hasil yang sama. Untuk menguji dependabilitas, peneliti dapat melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Audit ini dapat dilakukan oleh pembimbing atau auditor independen.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis didasarkan pada perspektif partisipan, bukan interpretasi pribadi peneliti. Konfirmabilitas dapat diuji dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Konfirmabilitas teknik pemeriksaan keabsahan data lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahap penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi : menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan data lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, dan kamera foto. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu.

